

ABSTRACT

Putri Ayu Andini. 200101030821. *Maximizing Fairy Tales Storytelling to Improve Teen's English Listening Skills*. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: Dr. Hj. Raida Asfihana, M. Pd.

Keywords: Fairy Tales Storytelling; English Listening Skills

This research aims to explore the use of fairy tales in improving English listening skills in adolescents and the challenges students face. This research used the case study method and was conducted at MTsN 3 Banjarmasin. Researcher observed the learning process and interviewed an English teacher and six students from three different classes. The research results show that the teacher succeeded in implementing the fairy tale method effectively in the classroom. Students report that fairy tales make the learning process more enjoyable and increase their participation. However, they also face challenges such as difficulty understanding vocabulary, lack of focus, and less interesting stories. Active engagement in storytelling sessions, such as asking questions and discussing stories, has been shown to improve students' critical listening and analytical skills. In conclusion, fairy tales can be used effectively as a learning method to improve English listening skills in teenagers. The use of fairy tales not only helps in developing listening skills, but also increases students' motivation and interest in learning.

ABSTRAK

Putri Ayu Andini. 200101030821. *Maximizing Fairy Tales Storytelling to Improve Teens' English Listening skills*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Raida Asfihana, M. Pd.

Kata kunci: Fairy Tales Storytelling; English Listening Skills

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan dongeng dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan bahasa Inggris pada remaja dan tantangan yang dihadapi siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan dilakukan di MTsN 3 Banjarmasin. Peneliti mengamati proses pembelajaran dan mewawancarai seorang guru bahasa Inggris dan enam siswa dari tiga kelas berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berhasil menerapkan metode dongeng secara efektif di kelas. Siswa melaporkan bahwa dongeng membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan partisipasi mereka. Namun, mereka juga menghadapi tantangan seperti kesulitan memahami kosa kata, kurang fokus, dan cerita yang kurang menarik. Keterlibatan aktif dalam sesi bercerita, seperti mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan cerita, telah terbukti meningkatkan keterampilan mendengar kritis dan analitis siswa. Kesimpulannya, dongeng dapat digunakan secara efektif sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan bahasa Inggris pada remaja. Penggunaan dongeng tidak hanya membantu dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.